

**FAKTOR PENENTU DAN ELASTISITAS PERMINTAAN
DAGING AYAM RAS KONSUMEN RUMAHTANGGA
WILAYAH PERDESAAN DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Oleh :

YULIANITA HERAWATI
02164002



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS

2007

**FAKTOR PENENTU DAN ELASTISITAS PERMINTAAN
DAGING AYAM RAS KONSUMEN RUMAHTANGGA WILAYAH
PERDESAAN DI SUMATERA BARAT**

Yulianita Herawati, dibawah bimbingan
Ir. Andri, MS dan Jum'atri Yusri SPl, MSi
Program Studi Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) faktor-faktor penentu permintaan terhadap daging ayam ras pada rumahtangga wilayah perdesaan di Sumatera Barat, dan (2) elastisitas permintaan daging ayam ras wilayah perdesaan di Sumatera Barat.

Penelitian ini memakai pendekatan ekonometrika dengan membangun model fungsi permintaan untuk komoditi daging ayam ras dengan memakai data mentah hasil Survei Sosial ekonomi untuk modul konsumsi tahun 2005 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Data dianalisis dengan persamaan regresi berganda. Pendugaan parameter model menggunakan metode kuadrat terkecil biasa.

Hasil penelitian menunjukkan secara agregat permintaan rumahtangga wilayah perdesaan di Sumatera Barat terhadap daging ayam ras dipengaruhi oleh harga daging ayam ras itu sendiri dan pendapatan rumahtangga. Pada rumahtangga golongan pendapatan rendah, permintaan terhadap daging ayam ras dipengaruhi oleh daging ayam ras itu sendiri. Pada rumahtangga golongan pendapatan menengah, permintaan terhadap daging ayam ras dipengaruhi oleh harga daging ayam ras itu sendiri, pendapatan rumahtangga dan harga barang lain yaitu harga ikan laut. Sedangkan pada rumahtangga golongan pendapatan tinggi, permintaan terhadap daging ayam ras dipengaruhi oleh harga daging ayam ras itu sendiri dan pendapatan rumahtangga.

Nilai elastisitas permintaan daging ayam ras untuk rumahtangga wilayah perdesaan di Sumatera Barat bersifat inelastis baik untuk elastisitas harga sendiri dan elastisitas pendapatan.

Variabel harga komoditi sumber protein hewani lainnya hanya berpengaruh terhadap konsumsi daging ayam ras pada rumahtangga golongan pendapatan menengah yaitu harga ikan laut, dengan nilai elastisitas bersifat inelastis.

Kata Kunci : Faktor penentu permintaan, elastisitas, daging ayam ras, konsumen rumahtangga.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Sumatera Barat ketahanan pangan diwujudkan melalui pola konsumsi 3B (Beragam, Bergizi dan Berimbang). Salah satu pangan kelompok 3B adalah konsumsi pangan hewani. Dengan mengonsumsi pangan hewani akan memperoleh protein hewani. Di mana protein hewani sangat erat kaitannya dengan tingkat pertumbuhan fisik dan kecerdasan otak dari penduduk usia perkembangan (bayi, anak-anak, remaja), bagi orang dewasa kekurangan protein hewani dapat menghambat dan membatasi kualitas kerja. Untuk itu perlu peningkatan konsumsi protein hewani.

Menurut Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) VII (2005) untuk dapat hidup sehat, aktif dan dinamis, tingkat konsumsi penduduk yang disarankan adalah 2000 kkal/kap/hari untuk energi dan 52 gram/kap/hari untuk protein. Rata-rata pencapaian konsumsi energi penduduk Sumatera Barat baru sebesar 1.959,7 kkal/kap/hari atau 98% dari target tahun 2005. Sedangkan rata-rata pencapaian konsumsi protein baru sebesar 46.15 gram atau 88.7%. Pencapaian angka ini menjadi tanggung jawab kita bersama sesuai dengan Undang-Undang no 7 tahun 1996 yang mengamanatkan pemerintah dan masyarakat bertanggung jawab mewujudkan ketahanan pangan. Dalam hal ini pemerintah memberikan prioritas tinggi baik di tingkat pusat maupun daerah dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan terutama pangan hewani sebagai sumber gizi masyarakat di masa mendatang. Karena pangan sumber protein hewani merupakan bahan yang mensuplai Asam Amino essensial yang sangat dibutuhkan bagi tubuh manusia.

Dirjen Bina Produksi Peternakan (2002) menyebutkan tingkat konsumsi protein asal ternak di Sumatera Barat terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, Pada tahun 1991 tingkat konsumsi protein asal ternak sebesar 3.951 gram/kap/hari, pada tahun 2004 telah mencapai 5.540 gram/kap/hari. Berarti terjadi peningkatan 40.21% selama periode tersebut (1991-2004) rata-rata 3.09%/th Walaupun tingkat konsumsi penduduk Sumatera Barat terhadap protein hewani mengalami peningkatan, namun masih di bawah standar gizi nasional yang disarankan oleh Widya Karya Pangan dan Gizi tahun 1998, yaitu sebesar 6 gram/kap/hari.

Dari beberapa sumber protein hewani, daging ayam ras memberikan peranan yang sangat besar dalam pemenuhan sumber protein hewani masyarakat. Dari total konsumsi masyarakat terhadap komoditi asal ternak, daging ayam ras memberikan kontribusi sebesar 27.09%

Namun setiap tahun konsumsi perkapita terhadap komoditi daging ayam ras di Sumatera Barat mengalami penurunan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1, berikut :

Tabel 1. Perkembangan Konsumsi Perkapita Daging Ayam Ras di Sumatera Barat Tahun 2001-2005

Tahun	2001	2002	2003	2004	2005
Konsumsi (Kg/kap/th)	1.174	1.243	1.050	1.016	0.726

Sumber : Data Base Peternakan Propinsi Sumatra Barat Th 1996-2005

Menurunnya tingkat konsumsi masyarakat terhadap daging ayam ras disebabkan oleh banyak faktor, karena menurut teori ekonomi banyak variabel yang mempengaruhi tingkat konsumsi terhadap suatu komoditi, diantaranya : (1) faktor ekonomi, yang meliputi : harga barang itu sendiri, harga barang-barang lain

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Permintaan terhadap daging ayam ras oleh rumahtangga wilayah perdesaan di Sumatera Barat dipengaruhi oleh :
 - a. Secara agregat dipengaruhi oleh harga daging ayam ras itu sendiri dan pendapatan rumahtangga.
 - b. Secara disagregat, pada rumahtangga golongan pendapatan rendah hanya dipengaruhi oleh harga daging ayam ras itu sendiri. Dan pada rumahtangga golongan pendapatan menengah dipengaruhi oleh harga daging ayam ras itu sendiri, pendapatan rumahtangga dan harga barang lain yaitu harga ikan laut (ikan laut sebagai barang komplemen bagi daging ayam ras). Sedangkan pada rumahtangga golongan pendapatan tinggi dipengaruhi oleh harga daging ayam ras itu sendiri dan pendapatan rumahtangga.
2. Nilai elastisitas permintaan meliputi elastisitas harga sendiri dan elastisitas pendapatan bersifat inelastis baik untuk analisis secara agregat maupun analisis secara disagregat.
3. Variabel harga komoditi sumber protein hewani lainnya hanya berpengaruh terhadap konsumsi daging ayam ras pada rumahtangga golongan pendapatan menengah yaitu harga ikan laut, dengan nilai elastisitas bersifat inelastis.

B. Saran

Dengan didapatkannya temuan dari hasil penelitian ini bahwa dari tiga variabel ekonomi utama yang diduga berpengaruh terhadap konsumsi daging ayam ras, yaitu harga daging ayam ras itu sendiri, pendapatan rumahtangga dan

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, D. 2005. Karakteristik konsumen rumahtangga dan hubungannya dengan jumlah konsumsi daging sapi di Bukittinggi. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang.
- Arsyad, L. 2000. Ekonomi Manajerial. Ekonomi Mikro Terapan Untuk Manajemen Bisnis. Edisi Ketiga. BPFE- Yogyakarta, Yogyakarta.
- Badan Bimas Ketahanan Pangan. 2006. Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Sumatera Barat, Hasil Susenas 2005. Badan Pusat Statistik, Padang
- Badan Pusat Statistik. 2005. Susenas 2005. Pedoman Pencacah Modul Konsumsi Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- _____ 2006. Sumatera Barat dalam Angka. Badan Pusat Statistik Padang. Padang.
- Berg, A. 1986. Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional Penerjemah Sajogyo. CV. Rajawali, Jakarta.
- Boediono. 1999. Pengantar Ilmu Ekonomi mikro. Edisi 2. Jilid 1. BPFE- Yogyakarta, Yogyakarta.
- Dirjen Bina Produksi Peternakan. 2002. Seminar Regional Sumatera. Tema : Pengembangan Agribisnis Peternakan Mendukung Ketahanan Pangan Dan Kesejahteraan Masyarakat. Dinas Peternakan TK 1 Propinsi Sumatera Barat, Padang.
- Engel, J.F., R.D. Blackwell dan D. W. Miniard. 1994. Prilaku Konsumen. Jilid 1. Bina Rupa Aksara, Jakarta.
- Firdaus, M. 2004. Ekonometrika Suatu Pedekatan Aplikatif. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Fitri, R. 2001. Analisa perilaku konsumen terhadap pembelian produk busa pembersih muka merek biore (SK pada PT. KAO Indonesia Cabang Padang). Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Andalas Padang.
- Gudjarati, D. 1999. Ekonometrika Dasar. Cetakan Keenam. PT. Glora Aksara Pratama, Jakarta.
- Hartowo, Faunah, D. dan Winarti, F.X. 1999. Pengantar Ilmu Ekonomi. Universitas Terbuka, Jakarta.